



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Ester Julinda Simarmata¹, Robertus Sitanggang², Reflina Sinaga³, Bogor Lumbanraja⁴, Nova Florentina Ambarwati⁵, Darinda Sofia Tanjung⁶
Universitas Katolik Santo Thomas^{1,2,3,4,5,6}

Surel: ester_simarmata@ust.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the inquiry learning model on student learning outcomes in class IV Mathematics at SD Negeri 22 Sigaol Marbun for the 2023/2024 academic year. The research method used is an experimental method with a quantitative research type. To obtain the data required a test instrument of 25 questions. The total research sample was 31 students based on purposive sampling technique. To determine students' initial abilities, the research conducted a Pre Test with an average score of 56.77 which was included in the poor category. The results of the Post Test have improved from the Pre Test results given previously with the students' average score reaching 73.29 in the good category. It can be said that the level of success in student learning outcomes has increased as evidenced by the results of the correlation coefficient test calculation, which obtained $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ with results of $0.716 \geq 0.355$. Next, hypothesis testing compares the $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ value. The obtained value of $t_{hitung} = 5.523$ while $t_{tabel} = 1.696$. Because $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5.523 \geq 1.696$) then H_a is accepted and H_o is rejected. Through the t-test, it can be concluded that there is a significant positive influence between the Inquiry learning model (X) on student learning outcomes (Y).

Keywords: Inquiry, Mathematics, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 22 Sigaol Marbun Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan instrumen tes sebanyak 25 pertanyaan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 31 siswa berdasarkan teknik *purposive sample*. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, penelitian melakukan *Pre Test* dengan nilai rata-rata 56,77 yang masuk dalam kategori kurang. Hasil dari *Post Test* tersebut memiliki peningkatan dari hasil *Pre Test* yang diberikan sebelumnya dengan nilai rata-rata siswa mencapai 73,29 kategori baik. Dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi diperoleh hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan hasil $0,716 \geq 0,355$. Selanjutnya pengujian hipotesis yang membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,523$ sedangkan $t_{tabel} = 1,696$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,523 \geq 1,696$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran Inkuiri (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Kata Kunci: Inkuiri, Matematika, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2024 Ester Julinda Simarmata¹, Robertus Sitanggang², Reflina Sinaga³, Bogor Lumbanraja⁴, Nova Florentina Ambarwati⁵, Darinda Sofia Tanjung⁶

✉ Corresponding author:

Email : ester_simarmata@ust.ac.id

HP : 082166512788

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 20 May 2024, Accepted 25 September 2024, Published 27 September 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai aspek penting bagi setiap individu, sebab memiliki peran esensial dalam mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan saat ini dan masa depan. Sesuai aturan Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (Ayat 1) mengatakan pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk membentuk dan mengoptimalkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di era globalisasi yang semakin kompleks. Pendidikan juga berfungsi sebagai wadah di mana individu dapat memperdalam pengetahuannya, karena pendidikan merupakan unsur integral dalam kehidupan setiap orang. Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia, yang di dalamnya mencakup berbagai aspek esensial dalam lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang diharapkan adalah yang mampu mengubah perilaku seseorang menjadi lebih positif dan bertanggung jawab, serta dapat mengembangkan kepribadian secara komprehensif secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran merupakan sebuah sistem, yang memiliki tujuan untuk mengarahkan siswa agar lebih baik

kedepannya. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara komponen-komponen yang saling berhubungan. Hasil belajar dijadikan kriteria penilaian dalam mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dan mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar bisa diukur dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, Idrus dan Irawati (Rahmansyah Dkk, 2023:190).

Model pembelajaran inkuiri sering dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa. Model Inkuiri adalah model dengan penekanan konstruktif ini akan mendorong siswa lebih aktif dalam belajar (Syamsidah 2020:1). Menurut Wulansari (2020:123), guru memiliki peranan yang kompleks, dan terus mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan zaman dan masyarakat pada umumnya. Di era abad ke-21, tingkat profesional merupakan standar yang harus dipenuhi oleh guru. Didasarkan pada hasil Wawancara dengan guru kelas IV ibu E.Sitinjak SDN 22 Sigaol Marbun, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi terkait hasil belajar siswa. Ibu E.Sitinjak tersebut menyatakan bahwasanya keaktifan siswa masih kurang dalam pembelajaran sehari-hari.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Matematika

No	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	65	<	12	38,70 %	Tuntas
2	65	>	19	61,30 %	Tidak Tuntas

Sumber: Wali Kelas IV SDN 22 Sigaol Marbun

Berdasarkan hasil penelitian dari Dermawan dkk, (2016) mengindikasikan bahwa implementasi model inkuiri berkorelasi positif terhadap hasil belajar IPA. Penerapan pembelajaran ini bertujuan guna membantu siswa merumuskan pertanyaan, mencari jawaban permasalahan serta mengembangkan tingkat berfikir kritis siswa.

Menurut Purwanto (2019:43) “Belajar ialah proses di mana siswa melakukan interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri mereka”. Istarani & Pulungan (2018:2) berpendapat “belajar memiliki ciri khas yaitu perubahan, artinya memiliki perubahan yang lebih baik pada setiap siswa. Belajar juga menghasilkan perubahan perilaku pada siswa secara relatif tetap dan merasa, berfikir serta melaksanakan pada setiap siswa. Selanjutnya Winkel (Purwanto, 2019: 45) mengatakan “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan sikap seseorang. Aspek perubahan ini mengikuti taksonomi yang diperkenalkan oleh Simpson, Bloom, dan Harrow, yaitu aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, sehingga hasil belajar yang komprehensif mencakup berbagai dimensi kehidupan individu. Kurniawan dkk (2017: 157) mengatakan bawa faktor yang berpengaruh pada hasil belajar, meliputi:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang dialami siswa pada proses pembelajaran yaitu kreatif, aktif dan motivasi.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang diluar siswa dalam proses pembelajaran yaitu metode mengajar, media pembelajaran dan interaksi siswa dengan lingkungan sosial.

Syamsidah & Ratnawati (2020:3) mengungkapkan “Model inkuiri merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Dalam proses ini, guru tidak hanya memberi instruksi langsung kepada siswa, namun juga mendorong siswa agar bekerjasama untuk mendapatkan Solusi atas masalah yang ada. Sedangkan Sanjaya (2018:201) menjelaskan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri yakni:

- a. Orientasi
- b. Merumuskan permasalahan
- c. Merumuskan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Menguji hipotesis
- f. Menarik kesimpulan

Sinaga Dkk (2024:12196) menyampaikan bahwasanya pendidikan matematika diberikan sejak anak berada di pendidikan dasar. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dapat mendorong siswa berfikir logis, dan sistematis, sehingga dapat digunakan oleh individu sebagai bekal untuk kehidupannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu suatu pendekatan penelitian yang diperuntukan guna menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel. Melalui metode eksperimen akan diperoleh data yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian. Pelaksanaan peneliti ini tepatnya di SD N 22 Sigaol Marbun, yang dilakukan pada tahun pembelajaran 2023/2024 yaitu pada semester genap. Sampel studi ini yaitu seluruh siswa

kelas VI SD N 22 Sigaol Marbun sejumlah 31 siswa. Penelitian eksperimen ditujukan guna mengevaluasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya yang dilakukan dalam kondisi yang terkontrol. Peneliti kali ini ingin menguji pengaruh model pembelajaran inkuiri (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Menurut Arikunto, Kartikasari & Apriliyanti (2022:60) “Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang diperuntukan guna menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, dan minat individu”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

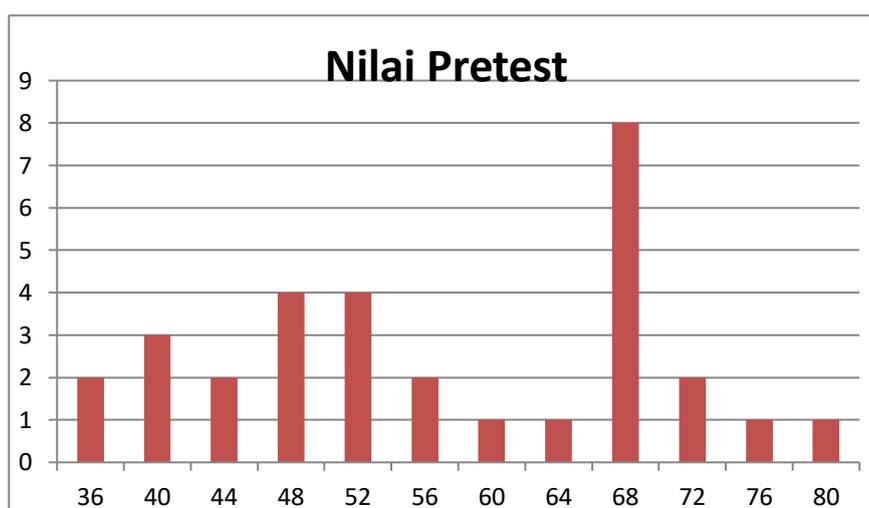
Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,716$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) =31 siswa sehingga memperoleh r_{tabel} menunjukkan bahwa $0,716 \geq 0,355$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sigaol Marbun. Berdasarkan tabel interval nilai r, korelasi r_{xy} 0,716 terletak

pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat sehingga perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan bantuan SPSS Versi 25, dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,145, beta 0,716, hasil uji-t adalah 5,523 dan signifikan 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) hasil signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 5,523 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,523 \geq 1,696$ yang artinya ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Inkuiri memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Inkuiri (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Dapat disimpulkan Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata *Pretest* adalah 56,77 dan meningkat pada *Posttest* sebesar 73,29.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas IV

X	F	F _x	X-X-X	X ²	F _x ²
36	2	72	20,77	431,3929	862,7858
40	3	120	16,77	281,2329	843,6987
44	2	88	12,77	163,0729	326,1458
48	4	192	8,77	76,9129	307,6516
52	4	208	4,77	22,7529	91,0116
56	2	112	0,77	0,5929	1,1858

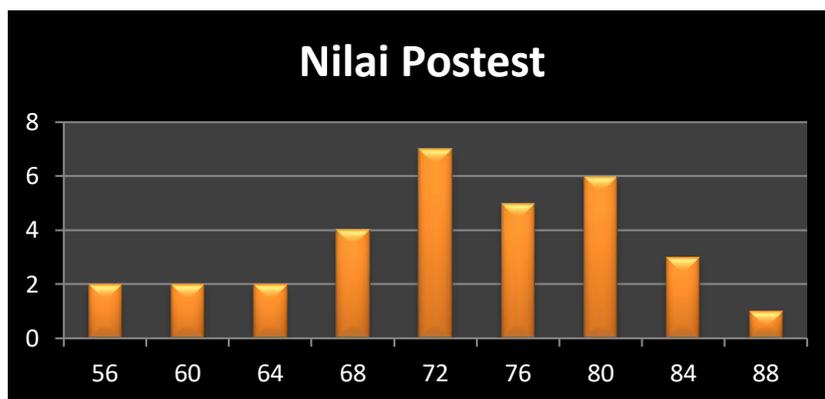
60	1	60	-3,23	40,4329	40,4329
64	1	64	-7,23	52,2729	52,2729
68	8	544	-11,23	126,1129	1008,9032
72	2	144	-15,23	231,9529	463,9058
76	1	76	-19,23	369,7929	369,7929
80	1	80	-23,23	539,6329	539,6329
Jlh	31	1760		2336,0878	4898,4199



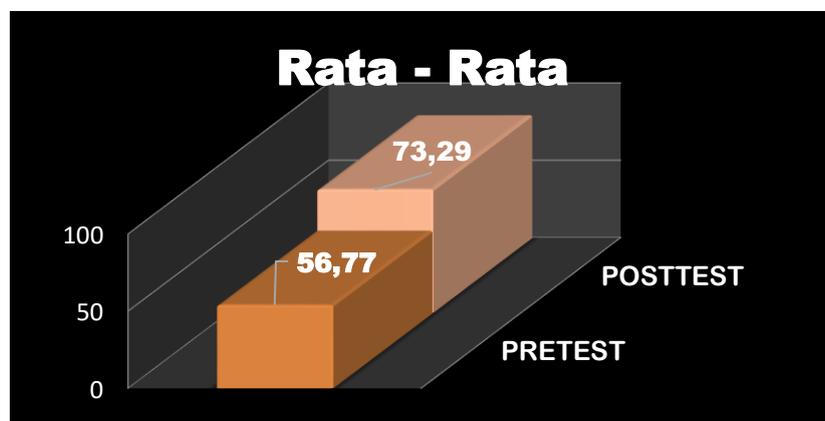
Gambar 1. Diagram *Pretest*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas IV

X	F	FX	X-X	X²	FX²
56	2	112	17,29	298,9442	597,8884
60	2	120	13,29	176,6241	353,2482
64	1	64	9,29	86,3041	86,3041
68	4	272	5,29	27,9841	111,9364
72	7	504	1,29	1,6641	11,6487
76	5	380	-2,71	7,3441	36,7205
80	6	480	-6,71	45,0241	270,1446
84	3	252	-10,71	114,7041	344,1123
88	1	88	-14,71	216,3841	216,3841
Jlh	31	2272		974,977	2028,3873



Gambar 2. Diagram Posttest



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Dari gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran Inkuiri, nilai rata-rata adalah 56,77 sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran Inkuiri mendapat nilai

rata-rata 73,29, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa. Kriteria penilaian untuk rata-rata *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *Pretest* adalah sebesar 56,77 dengan kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata *Posttest* setelah

adanya perlakuan maka diperoleh nilai sebesar 73,29 dengan kategori baik.

Hasil Angket Kelas IV

Pada akhir pembelajaran ini, peneliti memberikan angket kepada siswa kelas IV, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model

pembelajaran Inkuiri yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah tabel daftar hasil angket model pembelajaran Inkuiri kelas IV.

Tabel 5. Hasil Angket Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV

No	Nama Siswa	Skor
1	Poster Andre Manik	88
2	Arfan Siallagan	76
3	Arga Marbun	84
4	Adel Simbolon	86
5	Aika Sianturi	96
6	Brayen Sitanggang	90
7	Celpa Sihotang	88
8	Cengly Manalu	84
9	Chiko Marbun	85
10	Debora Sihaloho	70
11	Dapin Situmeang	87
12	Evelin Marbun	84
13	Fitri Simbolon	94
14	Jumiran Marbun	92
15	Josep Simbolon	70
16	Junardi Marbun	84
17	Jesika Simbolon	88
18	Joya Simbolon	87
19	Keysia Marbun	90
20	Marhokkop Marbun	70
21	Maralatan Marbun	75
22	Manatar Marbun	86
23	Nurul Hamida	87
24	Nowela Nainggolan	88
25	Paska Simbolon	94
26	Ramot Simbolon	87
27	Roma Hutasoit	70
28	Raffa Ananda	80
29	Silviya	79
30	Vriski	76
31	Yesi Marbun	86
Jumlah		2601
Rata-Rata		83,90
Max		96
Min		70
Mi		83
Sdi		4,33

Setelah angket diberikan kepada siswa, diakhir dapat diketahui apakah pembelajaran tersebut dapat diikuti dengan baik atau tidak. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh skor yang menjawab yang paling

rendah adalah 70 dan skor yang paling tinggi adalah 92 dan jumlah keseluruhan skor adalah 2626.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien

korelasi yaitu dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rumus korelasi product moment. Peneliti mengerjakan uji koefisien korelasi secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan *SPSS Versi 2*.

Tabel 6. Uji Koefisien Koelasi

		Model Pembelajaran Inkuiri	Hasil Belajar
Model Pembelajaran Inkuiri	Pearson Correlation	.1	.716*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.716*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan hasil yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,716$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 31 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,355$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,716 \geq 0,355$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 22 Sigaol Marbun.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan "uji-t". Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t,

hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis diterima, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ditolak. Perhitungan uji-t dilakukan dengan rumus manual dan dengan menggunakan *SPSS Versi 25*.

Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.245	12.198		.512	.613
1 Model Pembelajaran Inkuiri	.799	.145	.716	5.523	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan *SPSS Versi 25* dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,145, beta 0,716, hasil uji-t adalah 5,523 dan signifikan adalah 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 5,523 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,523 \geq 1,696$ yang artinya terdapat pengaruh

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika “Bab 12 Luas dan Keliling, Topik A Luas dan Keliling Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga” di kelas IV SD Negeri 22 Sigaol Marbun Tahun Pembelajaran 2023/2024, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Bab 12 luas dan keliling, Topik A Keliling dan Luas Persegi, Persegipanjang dan Segitiga”di Kelas IV SD Negeri 22 Sigaol Marbun dengan memberikan *Pretest* sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas IV. Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan *Pretest* sebanyak 25 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *Pretest* siswa di kelas IV

model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Inkuiri memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Inkuiri (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

memiliki nilai rata-rata 56,77 di mana terdapat 12 siswa yang tuntas dengan persentase 38,71% dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 61,29% dan nilai tersebut belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKM. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan memberikan *Posttest* sebanyak 25 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang diberikan. Dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri maka hasil belajar *Posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata *Posttest* 73,29% dan terdapat 26 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 83,87% dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 16,13%. Maka langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah memberikan 25 butir angket model pembelajaran Inkuiri kepada siswa.

Terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 22

Sigaol Marbun. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pretest* siswa 56,77 dan nilai rata-rata *Posttest* siswa 73,29. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,523 \geq 1,696$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Inkuiri (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR RUJUKAN

- Afriadi, P. (2018). *Multikultural Dan Pendidikan Karakter Kesenian Didong Pada Masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah*. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 1(1), 15.
- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). *Millennial Nusantara, Pahami Karakter, Rebut Simpatinya*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (2017). *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Depari, F. A. B., Gaol, R. L., Sembiring, R. K. B., & Tanjung, D. S. (2021). The Relationship Of Landek Karo Traditional Dance And The Character Education Of Children In Siosar Village Kabupaten Karo. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(3), 550–568.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). *Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188.
- Golberg, M. (2007). *Arts and Learning. An Integrated Approach to Teaching and Learning in Multicultural and Multilingual Settings*. Longman.
- Juliana. (2020). *Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). *Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD*. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Juliana, Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). *Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Sekolah Dasar*. *Journal on Education*, 5(4), 11503–11520.
- Kartikasari, & Apriliyanti, D. (2022). *Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Materi Perubahan Wujud Benda*. *Journal of Primary Education*, 1(1), 156.
- Madya, S. (2016). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Mailani, E. (2015). *Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan*. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan*. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). *Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed*. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). *Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan*. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). *The Effect Of Paikem Approach*

- On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020.* Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran), 5(2), 278–286.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). *Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 14(1), 28–37.
- Soehardjo, A. J. (2015). *Pendidikan Seni dari Konsep Sampai Program.* Balai Kajian Seni dan Desain.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang.* Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 11(3), 246–255.
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.* Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 12(1), 37–44.
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2023). *The Effect of Giving Rewards on Fifth-Grade Elementary Students' Mathematics Learning Outcomes Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* 12(6), 1396–1406.
- Tanjung, D. S., Juliana, & HS, D. W. S. (2023). *Improving Fourth-Grade Students' Learning Outcomes Using the Discovery Learning Method in Indonesian at SD Negeri 200111 Padangsidempuan.* Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(5), 1302–1313.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan.* School Education Journal PGSD Fip Unimed, 12(2), 176–184.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan.* Jurnal Handayani, 11(2), 1–10.
- Zai, K., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2020). *The Effect of Inquiry Model on Students' Learning Outcomes on the Theme of "Benda-benda di sekitarku" at Grade V SDN 076713 Zuzundrao.* Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(6), 836–842.